

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era sekarang ini dunia perbankan sudah tidak asing lagi bagi masyarakat ataupun kalangan mahasiswa atau pelajar, ada banyak jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan guna untuk membantu dalam hal keuangan, banyak fungsi bank yang dapat dinikmati oleh masyarakat ataupun kalangan mahasiswa atau pelajar, salah satu tugas bank adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman, seiring perkembangan zaman saat ini perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan secara umum. Perkembangan industri perbankan syariah di dunia diawali dari aspirasi masyarakat di negara-negara mayoritas muslim untuk memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang islami. Selain itu, masyarakat meyakini bahwa sistem perbankan syariah yang menerapkan bagi hasil sangat menguntungkan, baik untuk nasabah maupun untuk pihak bank syariah. Menabung dalam ilmu ekonomi adalah salah satu tindakan yang mempersiapkan tentang perencanaan-perencanaan masa yang akan datang serta sekaligus sebagai persiapan diri untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari. Menabung, itu berarti kita sudah memiliki persiapan untuk masa depan kita, menabung juga membantu kita untuk memiliki modal (capital) ketika kita ingin melakukan suatu usaha sehingga kegiatan ekonomi kita berlangsung dengan produktif, dan tabungan yang kita miliki tentunya kita bisa gunakan untuk perputaran modal

demi kesejahteraan kita dan keluarga. Terkait dengan anjuran untuk menabung, maka diperlukan suatu lembaga keuangan yang tidak hanya sebagai tempat menyimpan uang masyarakat tetapi juga sebagai tempat yang berfungsi untuk mencegah masyarakat khususnya masyarakat muslim agar tidak terjebak dengan kegiatan ekonomi yang bertentangan dengan syariat islam. Oleh karena itu salah satu solusi yang ditawarkan sebagai tempat menabung yang sesuai dengan syariat islam adalah menabung di bank syariah.²

Kehadiran bank syariah di Indonesia tentunya tidak terlepas dari keinginan masyarakat yang memeluk agama Islam, sebab masyarakat muslim memiliki pandangan bahwa bunga termasuk hal yang diharamkan. Haramnya bunga semakin diperkuat dengan fatwa yang dikeluarkan MUI yaitu fatwa No 1 Tahun 2004, dimana intinya bunga yang digunakan oleh bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya diharamkan karena memiliki unsur riba. Jadi tidak heran jika bank syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang memiliki fungsi untuk penghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat, dimana sistem dan mekanisme kegiatan pada bank ini dilakukan berlandaskan syariat Islam. Dalam realitanya minat masyarakat untuk menggunakan layanan bank syariah masih rendah, kurangnya pengetahuan dan sosialisasi akan keberadaan bank syariah membuat masyarakat kurang meminati layanan bank syariah. Tujuan dari adanya bank syariah ini sama dengan bank konvensional, yaitu menghimpun dana

²Afrian Rachmawati, Gusti Okan Wardana, "Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah", *Jurnal Liquidity*, Vol. 8, No. 2, Juli-Desember 2019, hal. 112

masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman dengan menerapkan aturan ekonomi dalam islam.³

Minat merupakan proses memberikan perhatian dan melakukan tindakan terhadap suatu hal yang disertai dengan rasa senang. Minat merupakan sebuah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sebuah tindakan dengan tujuan memuaskan kebutuhan. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan sedangkan berminat diartikan sebagai mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Selain itu Agus Sujanto memberikan pengertian tentang minat, minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Dari beberapa pengertian minat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keputusan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan).⁴

Sejalan dengan tujuan pembangunan nasional serta kebutuhan masyarakat Indonesia akan jasa perbankan syariah yang memiliki ke khususan dibandingkan dengan perbankan konvensional, maka telah dibentuk pula Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Dalam perkembangannya bank syariah tumbuh pesat di Indonesia, hal ini ditandai

³Amanda, Siti Maisarah, and M. Shabri Abd Majid. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah (studi kasus dosen universitas syariah kuala)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 1.2 (2019).

⁴ Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran", *Jurnal Idaarah*, Vol. III, No. 2 Desember 2019, hal. 207

dengan semakin banyaknya bank konvensional yang akhirnya mendirikan unit-unit syariah, ini membuktikan bahwa bank syariah memang mempunyai potensi yang tinggi. Potensi yang tinggi ini juga menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menabung atau menggunakan jasa lainnya di bank syariah juga tinggi. Namun perbankan syariah akan semakin tinggi lagi perkembangannya jika masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah.⁵

Disamping faktor penyebab lainnya. Secara prinsip bank syariah memiliki beberapa kelebihan, namun dalam realitanya bank syariah menghadapi beberapa tantangan dan kelemahan yaitu masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai usaha dan jasa keuangan perbankan syariah, keterbatasan inilah yang banyak menyebabkan masyarakat memiliki persepsi yang kurang tepat mengenai perbankan syariah. Di dalam perbankan syariah tentunya banyak tantangan yang dihadapi, tantangan yang paling berat adalah banyaknya berita yang mengungkapkan bahwa bank syariah adalah bank konvensional yang diberi label syariah dibelakangnya, tantangan yang lainnya adalah bagaimana menonjolkan ciri khas perbankan syariah, yakni bank yang secara langsung membangun sektor riil dengan prinsip keadilan selain itu dari aspek eksternal, sektor perbankan syariah memiliki tantangan dari sisi pemahaman dan pengetahuan, sebagai masyarakat yang masih rendah terhadap operasional bank syariah, mereka secara sederhana beranggapan bahwa tidak

⁵Negara, Sekretariat. "Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah." Jakarta: Sekretaris Negara (2008)

dijalankannya sistem bunga, bank syariah tidak akan memperoleh pendapatan, konsekuensinya adalah bank syariah akan sulit untuk bertahan.⁶

Menurut Agustina, Athar dan Rusdan lokasi merupakan keputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dengan dimana operasi dan staffnya akan ditempatkan. Jika salah memilih lokasi perusahaan akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, lokasi yang dipilih haruslah mampu mengalami pertumbuhan ekonomi sehingga usahanya dapat bertahan. Menurut Magda, dalam memilih lokasi untuk menjalankan suatu usaha, para pengusaha atau pelaku usaha perlu mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu, akses kemudahan untuk menjangkau, visibilitas, yaitu kemudahan untuk dilihat, tempat parkir yang luas dan aman, persaingan yaitu lokasi dengan pesaing sejenis. Dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi adalah hal yang dipertimbangkan oleh konsumen. Maka sangat penting untuk memperhatikan penempatan lokasi bank agar mudah dijangkau oleh nasabah ataupun calon nasabah. Penempatan lokasi yang tepat adalah salah satu strategi bisnis untuk meghadapi persaingan saat ini, mengingat lembaga perbankan yang saat ini sudah sangat berkembang di Indonesia.⁷

Pemahaman yang rendah terhadap bank syariah salah satunya dipengaruhi oleh kurannya sosialisasi yang dilakukan terhadap prinsip dan system ekonomi syariah, dengan demikian hal tersebut mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah, maka tugas penting yang harus

⁶ Maskur Rosyid, Halimatus Saidiah, “Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru”, *Jurnal Islaminomic*, Vol. 7, No. 2, Agusts 2016, hal. 38

⁷ Rizky Maulana, “Pengaruh Lokasi, Harga, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Bebek GP Cifest”, *Jurnal Manajemen Pemasaran – Universitas Pelita Bangsa...* 2020, hal 6

dilakukan oleh pengelola bank syariah adalah meningkatkan sosialisasi sistem bank syariah melalui media masa yang aktif, sehingga pengetahuan masyarakat tentang bank syariah tidak hanya terbatas pada bank yang menggunakan system bagi hasil. Dalam hal itu pula yang terjadi di kalangan masyarakat Desa Mandesan Kec. Selopuro Kab. Blitar, dimana akan menjadi objek penelitian penulis. Masyarakat belum mengenal tentang keberadaan perbankan syariah, system dan cara kerjanya. Masih banyak masyarakat yang memakai jasa bank konvensional untuk memenuhi kebutuhan finansialnya, kurangnya pengetahuan tentang perbankan syariah membuat masyarakat mengabaikan hal ini. Oleh karena itu sangat penting mensosialisasikan tentang keberadaan bank syariah agar masyarakat bisa mengenal lebih jauh. Keberadaan bank syariah dikalangan masyarakat desa Mandesan tentunya masih belum ramai dikenal, alasan masyarakat jarang memakai jasa bank syariah karena lokasinya yang jauh dari desa, penempatan bank syariah terletak di tengah kota atau keramaian, sedangkan bank konvensional rata-rata disetiap kecamatan sudah disediakan, maka dari itu mengapa alasan penulis memilih lokasi sebagai variabel penelitian, karena lokasi bank syariah yang belum ada disetiap titik desa, tidak jarang masyarakat masih ragu untuk menggunakan layanan bank syariah karena lokasinya yang masih jauh dari desa mandesan. Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan beberapa warga, diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami prinsip-prinsip dasar bank syariah, seperti akad, riba, dan sistem bagi hasil. Hal ini menyebabkan rendahnya minat mereka untuk beralih dari bank konvensional ke bank syariah.

Alasan Peneliti memilih lokasi Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar sebagai tempat penelitian karena Desa Mandesan memiliki potensi besar untuk pengembangan layanan perbankan syariah. Pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah di desa ini dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan produk dan layanan bank syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pedesaan. Masyarakat pedesaan umumnya memiliki akses yang terbatas terhadap layanan keuangan formal, termasuk bank syariah. Penelitian di Desa Mandesan dapat mengungkap hambatan dan kebutuhan masyarakat pedesaan terkait akses ke layanan perbankan syariah. Lokasi penelitian di Desa Mandesan mendapat dukungan dari pemerintah daerah setempat, yang memudahkan akses dan kerja sama peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Dengan alasan tersebut pemilihan Desa Mandesan sebagai lokasi penelitian dianggap tepat serta bermanfaat bagi pengembangan perbankan syariah di wilayah pedesaan.

Selain lokasi faktor lainnya yang mempengaruhi minat menabung adalah pendapatan. Tingkat pendapatan masyarakat tentunya juga mempengaruhi produktifitas, pendapatan yang tinggi akan membawa minat masyarakat atau mahasiswa untuk menggunakan jasa perbankan, entah menabung atau menggunakan jasa perbankan yang lainnya, jika tingkat pendapatan masyarakat, mahasiswa atau pelajar relative rendah maka minat menggunakan jasa perbankan juga rendah, jadi penggunaan jasa perbankan tergantung dari tingkat pendapatan. Pendapatan merupakan hasil kerja (hasil usaha), pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang dipakai

dibeberapa penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia. Pada dasarnya pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada pedagang agar dapat melanjutkan keinginan-keinginan dan kewajiban-kewajiban. Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode, dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode bukan hanya yang dikonsumsi, secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.⁸

Berikut adalah tabel rata-rata pendapatan masyarakat mandesan per bulan :

Tabel 1.1

Rata-Rata Pendapatan Masyarakat Mandesan

No	Pekerjaan	Rata-rata Pendapatan
1	Petani	Rp. 1.973.684
2	Buruh Tani	Rp. 1.763.157
3	Karyawan	Rp. 1.885.000
4	Pedagang	Rp. 3.838.461
5	Guru	Rp. 2.506.660
6	Ternak	Rp. 7.727.272

Sumber : Masyarakat Desa Mandesan

Oleh karena itu, dengan berbagai gambaran di atas, maka penulis ingin meneliti mengenai pengaruh pengetahuan, lokasi dan pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa mandesan kecamatan selopuro kabupaten blitar. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis memilih judul sebagai berikut **“Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan**

⁸Adi Sutrisno, Said Usman dkk, *Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan*, Edisi Pertama, (Malang: Inteligencia Media, 2020), hal 144

Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Mandesan masih rendah pengetahuannya mengenai bank syariah, sehingga minat menabung di bank syariah masih rendah
2. Lokasi bank syariah yang jauh dan kurang strategis menjadi hambatan masyarakat Desa Mandesan untuk menggunakan jasa bank syariah
3. Pendapatan Masyarakat Desa Mandesan yang masih rendah menjadi pertimbangan Masyarakat untuk menabung di bank syariah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan mempengaruhi minat menabung di bank syariah pada Masyarakat Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar ?
2. Apakah lokasi mempengaruhi minat menabung di bank syariah pada Masyarakat Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar ?
3. Apakah pendapatan mempengaruhi minat menabung di bank syariah pada Masyarakat Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar ?
4. Diantara pengetahuan, lokasi dan pendapatan manakah yang paling dominan mempengaruhi minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa mandesan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah pada Masyarakat Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat menabung di bank syariah pada Masyarakat Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah pada Masyarakat Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.
4. Untuk mengetahui diantara variabel pengetahuan, lokasi dan pendapatan manakah yang paling dominan mempengaruhi minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa mandesan.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar memberikan kegunaan yaitu:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadireferensi dan pengetahuan mengenai pengaruh pengetahuan, pendapatan dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Desa Mandesan.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi akademik, bagi kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, diaharpkan penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa.

- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang ada dan dapat digunakan semua pihak yang membutuhkan.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama dan ingin melanjutkan penelitian lebih lanjut.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini berfokus pada Masyarakat Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, lokasi, dan pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Desa Mandesan. Peneliti ingin menganalisa bagaimana faktor pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, faktor lokasi bank syariah, dan faktor pendapatan masyarakat dapat mempengaruhi minat masyarakat Desa Mandesan untuk menabung di bank syariah. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dianalisa menggunakan regresi linier berganda.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya mencakup masyarakat Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk masyarakat di desa lain, kecamatan lain, atau daerah lain yang berbeda karakteristiknya. Pengumpulan data juga dilakukan melalui kuesioner, sehingga informasi yang diterima bergantung pada jawaban responden, dan dapat terjadi perbedaan persepsi atau kurang

akuratnya jawaban yang diberikan. Hal ini dapat menjadi keterbatasan peneliti dalam menangkap informasi yang lebih mendalam mengenai minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

G. Penegasan Variabel

1. Definisi Konseptual

a. Pengetahuan (X1)

Pengetahuan adalah hasil dari proses kognitif seseorang yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, atau informasi, sehingga individu memahami suatu objek tertentu. Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan mengacu pada pemahaman masyarakat terhadap prinsip, produk, serta sistem operasional bank syariah. Pengetahuan konsumen mencakup tiga aspek utama, yaitu:

- 1) Pengetahuan produk: pemahaman tentang jenis, fitur, dan manfaat produk.
- 2) Pengetahuan pembelian: pemahaman tentang cara dan tempat memperoleh produk.
- 3) Pengetahuan pemakaian: pemahaman tentang bagaimana menggunakan produk secara tepat.

Dengan demikian, pengetahuan dalam penelitian ini merujuk pada tingkat pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah, termasuk akad, produk tabungan, dan prinsip bagi hasil. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Mandesan.

b. Lokasi (X2)

Lokasi adalah tempat atau letak geografis yang dipilih untuk menjalankan suatu aktivitas, baik usaha maupun pelayanan. Dalam konteks perbankan, lokasi mengacu pada aksesibilitas dan jarak antara tempat tinggal masyarakat dengan bank syariah. Lokasi yang strategis memiliki pengaruh penting dalam menarik pelanggan karena berkaitan dengan kemudahan menjangkau, visibilitas, dan ketersediaan sarana transportasi. Lokasi yang mudah dijangkau akan mendorong masyarakat untuk lebih tertarik menggunakan layanan bank.

c. Pendapatan (X3)

Pendapatan adalah seluruh penghasilan atau penerimaan yang diperoleh seseorang dalam periode tertentu, baik dari pekerjaan utama maupun usaha lain, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan mencerminkan kemampuan ekonomi individu dan menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan pola konsumsi maupun keputusan finansial seseorang, termasuk keputusan untuk menabung. Dalam konteks ini, pendapatan masyarakat berperan sebagai daya dorong untuk memutuskan apakah mereka akan menyisihkan uang untuk tabungan atau tidak.

d. Minat Menabung (Y)

Minat menabung adalah suatu kecenderungan atau keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk menyisihkan sebagian pendapatannya guna disimpan dalam bentuk tabungan di lembaga keuangan formal, dalam hal ini bank syariah. Minat adalah suatu

dorongan internal yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu dengan senang hati tanpa adanya paksaan. Minat juga dapat dipengaruhi oleh dorongan sosial, emosional, dan pengalaman pribadi. Dalam konteks penelitian ini, minat menabung menunjukkan sejauh mana ketertarikan masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank syariah berdasarkan kesadaran, pengalaman, dan preferensi pribadi.

2. Definisi Operasional

Operasional variabel menggambarkan konsep variabel secara umum serta memberi keterangan-keterangan lain. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terbagi menjadi dua, yaitu: Variabel independen (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Pengetahuan (X1), Lokasi (X2), Pendapatan (X3). Variabel dependen (Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen/bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Minat Menabung (Y).

a. Pengetahuan

Definisi: Tingkat pemahaman responden mengenai prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, produk-produk yang ditawarkan, serta manfaat menabung di bank syariah.

Indikator: Kemampuan menjelaskan konsep bagi hasil. Pengetahuan tentang jenis-jenis produk tabungan syariah. Persepsi tentang keamanan menabung di bank syariah. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Mandesan. Setiap indikator diukur dengan pernyataan menggunakan skala Likert (1–5) yang menunjukkan tingkat persetujuan terhadap pernyataan terkait pengetahuan bank syariah.

b. Lokasi

Definisi: Jarak tempuh dari tempat tinggal responden ke cabang bank syariah terdekat.

Indikator: Jarak tempuh dalam satuan kilometer. Waktu tempuh dalam menit. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner, dengan responden diminta memilih tingkat kemudahan atau kesulitan mengakses lokasi bank syariah. Skala pengukuran menggunakan Likert.

c. Pendapatan

Definisi: Total pendapatan bersih responden dalam satu bulan terakhir.

Indikator: Pendapatan dari pekerjaan utama. Pendapatan dari pekerjaan sampingan. Pendapatan dari sumber lain (jika ada). Data diperoleh melalui kuesioner dengan pertanyaan yang mengarahkan responden memilih kisaran pendapatan per bulan. Pernyataan Likert terkait pengaruh pendapatan terhadap minat menabung.

d. Minat Menabung

Definisi: Kecenderungan responden untuk menabung di bank syariah.

Indikator: Frekuensi menabung. Jumlah uang yang ditabung.

Rencana menabung di masa depan. Alasan memilih menabung di bank syariah. Data diperoleh dari kuesioner berisi pernyataan sikap dan kebiasaan menabung, dijawab dengan skala Likert dari Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju.

H. Sistematikan Penulisan Skripsi

Dalam bagian ini mencakup uraian terkait ringkasan materi yang dibahas pada penelitian ini. Penelitian ini disusun sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi yang dibagi dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi kerangka teori yang didasarkan pada variabel-variabel penelitian, kajian terdahulu yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi Gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi hasil dari pengujian yang telah dilakukan dengan jelas dan sistematis

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisi mengenai penjelasan dari Kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran, serta daftar Riwayat hidup.